

# Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Anak Usia Dini di Paud Gkpi Jemaat Khusus Hutagalung Tahun Ajaran 2022/2023

Santi Murni Telaumbanua

*Prodi PK-AUD, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung*

[santitelaumbanua00@gmail.com](mailto:santitelaumbanua00@gmail.com)

Uranus Zamili

*Prodi PK-AUD, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung*

[uranuszamili87@gmail.com](mailto:uranuszamili87@gmail.com)

Adiani Hulu

*Prodi PK-AUD, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung*

[adianihulu@yahoo.com](mailto:adianihulu@yahoo.com)

**Abstract:** Telaumbanua, Santi Murni. 2023. "The Influence of Parenting Patterns on the Formation of Christian Character in Early Childhood in PAUD GKPI Hutagalung Special Congregation for the 2022/2023 Academic Year." Thesis: Early Childhood Christian education Study Program, Tarutung State Christian Institute. The aim of this research is to determine the influence of parenting patterns on the formation of Children's Christian Character in PAUD GKPI Special Congregation. The method used in this research is a quantitative research method with regression statistics. The population is all 13 children in PAUD GKPI Special Congregation. Data was collected using a closed questionnaire of 30 items. The result of data analysis shows that there is a positive and significant influence of parenting patterns on the formation of children's Christian Character in PAUD GKPI Hutagalung Special Congregation: Analysis requirements test: positive relationship test obtained  $r_{xy} = 0,649$   $r_{tabel} = 0,552$  with high interpretation, thus it is known that there is a positive relationship between variables X and Y. influence test: Regression equation test, the regression Y equation  $H_0$  is  $H_a$  obtained =  $36,711 + 0,289X$  in this way optimal parenting patterns can improve the formation of Christian character for early childhood in PAUD GKPI Hutagalung Special Congregation.

**Keywords:** Parenting Patterns, Formation of Children's Christian Character

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Anak di PAUD GKPI Jemaat Khusus Hutagalung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan statistik regresi. Populasi adalah seluruh anak di PAUD GKPI Jemaat Khusus Hutagalung yang berjumlah 13 orang. Data dikumpulkan dengan item angket tertutup sebanyak 30 item. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh positif dan Signifikan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak di PAUD GKPI Jemaat Khusus Hutagalung: Uji persyaratan analisis: uji hubungan yang positif diperoleh  $r_{xy} = 0,649$   $r_{tabel} = 0,552$  dengan interpretasi tinggi, dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variable X dan Y. Uji Pengaruh: Uji persamaan regresi, di peroleh persamaan regresi  $Y = 36,711 + 0,289X$ . dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian Pola Asuh Orang Tua yang maksimal dapat meningkatkan Pembentukan Karakter Kristiani Anak Usia Dini di PAUD GKPI Jemaat Khusus Hutagalung.

**Kata Kunci:** Pola Asuh Orang Tua, Pembentukan Karakter Kristiani Anak

## **PENDAHULUAN**

Anak usia dini disebut sebagai masa *Golden Age*, pada masa keemasan anak mulai sensitive dan peka dalam menerima berbagai rangsangan, anak yang baru dilahirkan ibarat selembar kertas kosong. Anak usia dini yaitu dimana usia meniru tetapi pada masa meniru anak juga menunjukkan kreativitas dalam bermain yang artinya bahwa tidak semua hal anak itu tiru<sup>1</sup>.

Keluarga adalah tempat Pendidikan yang sangat awal dalam membentuk karakter, intelektual, dan spiritual. Pengaruh pola asuh orang tua dalam keluarga yang paling berpengaruh dalam membentuk nilai diri serta karakter anak sejak usia dini dengan menanamkan Pendidikan yang berbasis pada Firman Tuhan maka dapat berdampak pada masa pertumbuhan anak. Karakter ditentukan oleh apa yang diterima oleh jiwa anak didalam pergaulan sehari-hari.

Karakter anak mulai terbentuk dan ditempa sejak kecil, dan dipengaruhi oleh orang tua melalui bimbingan, nasehat, pembelajaran dan keluarga, permainan, tetangga, sekolah, lingkungan alam, gereja, kelompok bermain, televisi, budaya, dan segala apapun yang berkaitan dengan anak. Seperti dalam Firman Tuhan 1 Korintus 15:33-34 “Janganlah kamu sesat: pergaulan yang buruk merusak kebiasaan yang baik. Sadarlah Kembali sebaik-baiknya dan jangan berbuat dosa lagi! Ada diantara kamu yang tidak mengenal Allah. Hal ini kukatakan, supaya kamu merasa malu”. Artinya anak harus bisa menjaga pergaulannya sejak kecil karena bisa merusak kebiasaan yang baik yang ditanamkan oleh orang tua dalam diri anak, untuk itu perlu juga pengawasan dari orang tua anak.

Berdasarkan pengalaman dilapangan, penulis menemukan beberapa perilaku anak di PAUD GKPI Jemaat Khusus Hutagalung masih banyak anak yang bermasalah dimana sikap dan perilaku anak belum mencerminkan anak yang berkarakter kristiani seperti kurangnya menghargai orang yang lebih dewasa dan belum terbiasa beribadah dan berdoa kepada Tuhan Yesus. Dengan begitu orang tua harus menerapkan dan menjadi contoh bagi anak untuk bisa ditiru oleh anak, sehingga karakter kristiani dapat dibentuk dalam diri anak sejak kecil.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif<sup>2</sup> dengan statistik regresi yaitu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di PAUD GKPI Jemaat Khusus Hutagalung yaitu sebanyak 13 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah semua

---

<sup>1</sup> Fienny, Feronika. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Jurnal of Psychology: Humanlight*, (2020), hlm. 50

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021) hlm 16

anggota populasi dijadikan sampel sebanyak 13 siswa, disebabkan karena jumlah populasi relative kecil, atau kurang dari 30 orang disebut *Sampling jenuh*.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengertian Pembentukan Karakter Kristiani Anak**

Pembentukan adalah proses, cara, dan perbuatan membentuk sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan yang lebih baik, lebih maju, dan lebih sempurna. Karakter kristiani adalah sifat-sifat yang terdapat dalam ajaran Kristen yang harus diteladankan orang-orang kriteren dengan memandang pada karakter Kristus. Karakter Kristus adalah karakter yang dijiwai, pengorbanan, sabar, sopan, berani, dan damai sejahtera.

Menurut Samuel T Gunawan dalam Ketty Sumarlina (2020) mengatakan bahwa “Pembentukan karakter kristiani anak adalah Pendidikan yang membentuk dan mengembangkan sikap batin anak supaya mampu bersikap dan berperilaku bijak, serta bertanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai orang Kristen”. Para ahli psikolog dan Pendidikan menyatakan bahwa lingkungan dan agent yang paling banyak mempengaruhi pembentukan karakter anak adalah keluarga<sup>3</sup>.

### **Dasar Pembentukan Karakter Kristiani**

Beberapa dasar pembentukan karakter kristiani yang perlu dilakukan oleh orang tua dalam mengisi pikiran anak dengan firman Tuhan yaitu<sup>4</sup>: (1) Mengenalkan Alkitab Sejak Dini, (2) Mengenalkan cara berdoa, (3) Membiasakan anak beribadah, (4) Memberikan teladan dalam perkataan dan perbuatan, (5) Membangun kasih dalam diri anak, (6) Karakter berdasarkan teladan Yesus, (7) Karakter berdasarkan pola hidup orang tua.

### **Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Kristiani Anak**

Beberapa peran orang tua dalam membentuk karakter kristiani anak yaitu<sup>5</sup>:

- a) Menuntut anak untuk menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai juruslamat.
- b) Mengajarkan dan membicarakan Firman Tuhan kepada anak.
- c) Mendoakan anak
- d) Menerima kelebihan dan kekurangan anak.
- e) Mendisplinkan anak
- f) Orang tua sebagai teladan.

---

<sup>3</sup> Ketty Sumarlina. Pembentukan dan penanaman karakter Kristen di Sekolah. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* . 2020. Hlm. 58

<sup>4</sup> Handreas Hartono. Membentuk Karakter Kristen Pada Anak Keluarga Kristus. *Kurios: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*. 2014, hlm. 64

<sup>5</sup> Cintya Permatasari. Peran Orang Tua Kristen dalam Membentuk karakter Kristiani Anak.

## **Pola Asuh Orang Tua**

Menurut Pertanto dalam Rabiatul Adawiyah (2017) mengatakan “Pola asuh adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak bersifat relative konsisten dari waktu ke waktu, pola perilaku ini dirasakan oleh anak, dari segi negative maupun positif<sup>6</sup>.”

Pola asuh orang tua adalah suatu cara yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anak guna menjadikan manusia berakhlak (karakter) baik.

## **Jenis-jenis Pola Asuh Orang Tua**

### 1) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter adalah bentuk pola asuh yang mengharuskan agar anak patuh dan tunduk terhadap semua perintah dan aturan yang dibuat oleh orang tua tanpa ada kebebasan untuk bertanya atau mengemukakan pendapat sendiri. Adapun ciri-ciri pola asuh otoriter yaitu<sup>7</sup>: (a) Orang tua berupaya membentuk, mengontrol dan mengevaluasi sikap dan perilaku anak sesuai dengan aturan orang tua. (b) Orang tua menerapkan kepatuhan dan ketaatan kepada nilai-nilai yang terbaik menurut perintah, bekerja, dan menjaga tradisi keluarga. (c) Orang tua senang memberi tekanan secara verbal dan kurang memperhatikan masalah yang dihadapi anak. (d) Orang tua menekan kebebasan atau kemandirian anak secara individual.

Pola Asuh Otoriter memiliki pengaruh pada perilaku anak, diantaranya<sup>8</sup>: (a) Mudah tersinggung. (b) Penakut. (c) Pemurung, tidak bahagia. (d) Mudah terpengaruh. (e) Mudah stress. (f) Tidak mempunyai arah masa depan yang jelas. (g) Tidak bersahabat.

### 2) Pola Asuh Otoritatif (Demokratis)

Pola Asuh demokratis adalah pola asuh yang mendorong anak agar mandiri, namun masih memberikan batas-batas dan pengendalian atas tindakan-tindakan mereka. Adapun karakteristik pola asuh demokratis yaitu<sup>9</sup>: (a) Orang tua menerapkan standar aturan dengan jelas dan mengharapkan perilaku yang mandiri dari anak. (b) orang tua menekankan aturan dengan menggunakan sanksi apabila diperlukan. (c) Orang tua mendukung anak untuk bebas dan mendukung secara individual. (d) Orang tua

---

<sup>6</sup> Rabiatul Adawiyah. Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 2017. Hlm. 34

<sup>7</sup> Ani Siti Anisah. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak

<sup>8</sup> Athi' Muyassaroh. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, hlm 73

<sup>9</sup> Ani Siti Anisah, *Op.Cit.*, hlm. 74

mendengarkan pendapat anak, dan meninjau pendapatnya kemudian memberi saran kepada anak. (e) Hak kedua belah pihak baik orang tua maupun anak diakui.

### 3) Pola Asuh Permisif

Pola Asuh Permisif adalah pola asuh yang memberikan kebebasan penuh pada anak dimana anak cenderung selalu memberikan materi atau hal-hal yang mereka butuhkan yang berkaitan dengan materi, tanpa pernah memberikan perhatian atau kasih sayang kepada anak. Adapun karakteristik pola asuh permisif yaitu<sup>10</sup>: (a) Orang tua memperbolehkan anak untuk mengatur tingkah laku yang mereka inginkan dan membuat keputusan sendiri kapan saja. (b) Orang tua memiliki sedikit peraturan di rumah. (c) Orang tua tidak terlalu menuntut kematangan perilaku anak, seperti menunjukkan kelakuan atau tata krama yang baik. (d) Orang tua menghindari dari suatu kontrol atau pembatasan kapan saja dan sedikit menerapkan hukuman kepada anak. (e) Orang tua toleran terhadap sikap dan menerima keinginan yang dikehendaki anak.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu<sup>11</sup>:

- a) Budaya. Orang tua cenderung mempertahankan konsep tradisional mengenai peran orang tua. Karena mereka merasa bahwa orang tua mereka sebelumnya berhasil mendidik mereka dengan baik, sehingga mereka menggunakan teknik dan pengasuhan yang serupa dengan orang tua sebelumnya.
- b) Pendidikan orang tua.
- c) Status sosial ekonomi. Orang tua dari kelas menengah dikatakan cenderung lebih keras mendidik anak disebabkan karena latar belakang faktor ekonomi.
- d) Pengalaman. Orang tua mempunyai pengalaman dan latar belakang yang berbeda-beda, seperti orang tua yang memiliki trauma masa kecil maupun memiliki pengalaman masa kecil yang buruk, dan ini dapat mempengaruhi generasi berikutnya.

Orang tua perlu mengubah prinsip yang ada dalam pemikiran mereka terhadap anak, dengan cara<sup>12</sup>:

- 1) Berhenti memandang anak sebagai “orang dewasa dalam bentuk kecil” dan mulai memandang anak sebagai manusia yang siap berkembang.

---

<sup>10</sup> Ibid. Hlm 74

<sup>11</sup> Fienny Feronika, *Op, Cit*, hlm 55

<sup>12</sup> Kustiah Sunarty. *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian anak*. Makassar: Edukasi Mitra Grafika. 2015, hlm 38

- 2) Menerima bahwa perilaku anak sangat ditentukan oleh segala sesuatu yang terjadi dalam hubungan komunikasi antara orang tua dan anak.
- 3) Belajar mengenal, memahami, dan menerapkan dengan benar prinsip-prinsip dasar mengenai semua bentuk komunikasi antarmanusia atau komunikasi antarpribadi.

### **Kesalahan Orang Tua dalam Mendidik Anak**

Sejauh ini, tidak sedikit orang tua yang masih berbuat keliru dalam mendidik anak mereka seperti:

- a) Terlalu melindungi Anak. Tidak menyalahkan jika orang tua ingin mendidik anak mereka dengan sebaik-baiknya, tetapi jika hal itu dilakukan dengan berlebihan akan mengakibatkan anak tidak pernah mendapat pengalaman dari kesusahan yang mana hal ini bisa membuat anak menjadi pribadi yang penakut, dan tidak berani mengambil resiko dalam hidupnya.
- b) Terlalu banyak mengkritik dan membandingkan anak dengan anak lain. Seorang anak memang sangat membutuhkan nasehat dari orang tua, terlebih di saat usia dini, tetapi bukan berarti orang tua harus selalu menuntut kesempurnaan kepada anak. Apalagi sampai membandingkan dengan anak lain, hal ini bisa membuat anak kehilangan kepercayaan diri dalam setiap perbuatan yang akan dilakukannya.
- c) Orang tua terlalu berambisi. Hampir semua orang tua menaruh harapannya kepada anak-anak mereka. Ambisi ini sering dipengaruhi oleh keinginan orang tua yang tidak bisa terealisasi dan menuangkan emosinya kepada anak mereka dengan harapan agar kelak anak mereka dapat mewujudkan impian mereka yang belum sempat mereka capai. Tetapi yang menjadi masalahnya sekarang orang tua tidak memperhatikan kondisi dan kemampuan yang dimiliki oleh anak, apakah anak mereka juga sejalan dengan keinginan orang tuanya.

### **Hasil**

Dari data hasil penelitian yang dilakukan di PAUD GKPI Jemaat Khusus Hutagalung maka memperoleh hasil sebagai berikut:

Data yang diperoleh dalam mengetahui apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter kristiani anak di PAUD GKPI Jemaat Khusus Hutagalung. Dengan cara melakukan penyebaran angket secara tertutup kepada anak, dan sudah dilakukan. Dari hasil data yang diperoleh maka adanya pengaruh antara variabel X dan Y.

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji persyaratan analisis menggunakan aplikasi *SPSS Versi 16*, dengan menguji apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y, maka diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,649$ , dan nilai  $r_{tabel}$  untuk  $df = (n-2)$  dengan tingkat signifikan untuk uji dua arah n

= 13 yaitu 0,552, maka diperoleh nilai perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,649 > 0,552$  dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dan variabel Y yaitu pengaruh positif antara pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter kristiani anak di PAUD GKPI Jemaat Khusus Hutagalung.

Berdasarkan hasil data maka memperoleh hasil analisis regresi menggunakan aplikasi *SPSS Versi 16*, yaitu nilai constant (a) sebesar 36,711, sedangkan nilai pola asuh orang tua (b) sebesar 0,289, sehingga persamaan regresi dapat ditulis:  $\hat{Y} = a + bX$ ,  $\hat{Y} = 36,711 + 0,289X$ . Berdasarkan nilai t, diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,240 >  $t_{tabel}$  1,771, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pola Asuh Orang Tua (X) berpengaruh terhadap variabel Pembentukan Karakter Kristiani Anak (Y).

### **Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan berdasarkan teori pola asuh orang tua mengatakan bahwa suatu cara yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anak guna menjadikan manusia yang berakhlak (karakter). Pola asuh orang tua ialah pola perilaku yang diterapkan oleh orang tua kepada anak secara konsisten dari waktu ke waktu dengan tujuan memberikan penjagaan, perawatan, Pendidikan dan bimbingan sehingga dapat membentuk kepribadian anak yang baik dan sesuai dengan Firman Tuhan. Dalam pola asuh orang tua berbagai cara yang digunakan dalam mendidik anak yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif.

Pembentukan karakter kristiani anak adalah suatu usaha dalam membentuk sifat dan kebiasaan yang positif berdasarkan pemahaman, sikap, perasaan, dan Tindakan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Firman Tuhan. Pembentukan karakter kristiani anak ialah memperkenalkan kepada anak tentang karakter kristus dengan mengajar anak tentang pentingnya mengenal Tuhan dan ini dilakukan kepada anak bukan hanya sesekali saja tetapi dilakukan dengan berulang-ulang, sehingga anak bisa menerapkan dan menanamkan itu didalam hatinya, dan ini dilakukan oleh orang tua kepada anak. Dasar dalam pembentukan karakter kristiani anak dapat dilakukan dengan mengenalkan Alkitab sejak dini, mengenalkan cara berdoa, membiasakan anak beribadah, memberikan teladan dalam perkataan dan perbuatan, membangun kasih didalam diri anak, karakter berdasarkan teladan Yesus, dan karakter berdasarkan teladan hidup orang tua.

Dari hasil penelitian maka diketahui uji hipotesa diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,649 > 0,552$  dan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,240 > 1,771$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Anak di PAUD GKPI Jemaat Khusus Hutagalung Tahun Ajaran 2022/2023.

Sesuai dengan hasil yang penelitian yang dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1) Orang Tua

Orang tua hendaknya memperhatikan anak dalam membentuk karakter kristiani baik diluar maupun didalam rumah serta menerapkan pola perilaku yang baik kepada anak. Dengan berbagai pola dan metode yang digunakan seperti pada bobot indicator yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Orang tua bisa memilih pola asuh yang pas bagi anak sehingga dimasa yang akan datang karakter kristiani anak sudah sesuai dengan Firman Tuhan. Sesuai dengan bobot indicator yang tertinggi, orang tua hendaknya meningkatkan dan mempertahankan pola asuh demokratis artinya orang tua mendorong dan mendukung anak untuk mandiri serta memberikan kebebasan kepada anak, namun adanya juga control dari orang tua.

2) Anak usia dini

Anak usia dini hendaknya mempertahankan dan meningkatkan karakter kristiani yang baik sampai anak dewasa. Sesuai dengan bobot item tertinggi pada pembentukan karakter kristiani anak yaitu karakter berdasarkan pola hidup orang tua, dimana anak meniru dan melakukan apa yang dilakukan oleh orang tua. Dengan demikian anak juga harus perlu meningkatkan karakter kristiani melalui kebiasaan dalam beribadah dan berdoa kepada Tuhan Yesus Kristus.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pola asuh orang tua disarankan untuk mengkasi lebih lanjut tentang variabel yang lain yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua. Dan juga yang ingin meneliti tentang pengaruh pembentukan karakter kristiani anak ini supaya menghubungkan dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan siswa seperti hal dalam pembentukan karakter kristiani anak.

### **Ucapan Terimakasih**

Terimakasih kepada Bapak Uranus Zamili, M.Pd.K. selaku pembimbing I dan Ibu Adiani Hulu, M.Pd selaku pembimbing II yang sudah membimbing peneliti, sehingga peneliti bisa dapat menyelesaikan penelitian ini sampai selesai, dan masukan yang diberikan dalam pembuatan penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ani Siti Anisah. (2011) Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 5(1).
- Athi' Muyassaroh (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak Kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*.
- Cintya Permatasari. Peran Orang Tua Kristen dalam Membentuk karakter Kristiani Anak.
- Fienny, Feronika (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Jurnal of Psychology: Humanlight, IAKN Manado*, 2(1)
- Handreas Hartono(2014). Membentuk Karakter Kristen Pada Anak Keluarga Kristus. *Kurios: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1)
- Ketty Sumarlina (2020). Pembentukan dan penanaman karakter Kristen di Sekolah. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*,
- Kustiah Sunarty (2015). *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian anak*. Makassar: Edukasi Mitra Grafika.
- Rabiatul Adawiyah (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 7(1).
- Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta,
- Rabiatul Adawiyah (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1).